

Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Belajar dan Ajar *Vocabulary* untuk Guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris pada *Sakinah Courses* Jatimulya-Bekasi

Luluk Setyowati

Universitas Indraprasta PGRI
setyowati_luluk@yahoo.com

Received: 25 November 2017; Revised: 10 April 2018; Accepted: 5 Mei 2017

Abstract

At this time the provision of material for vocabulary learning is still conventional where the teacher provides vocabulary, students will memorize by remembering one by one word without tools except notes written by the teacher or looking at dictionaries. This method not only makes students difficult to remember vocabulary, but also makes it difficult for students to learn because of several factors such as lack of memory, laziness and others. With the difficulty of memorizing vocabulary, the ability to understand English verbally and in writing is not optimal. By applying learning and teaching media using technology in the form of an android application, giving teachers to understand and explain the English vocabulary to be better and more enjoyable.

Keywords: *science and technology, english, vocabulary, duolingo*

Abstrak

Pada saat ini pemberian materi untuk pembelajaran *vocabulary* masih konvensional, dimana guru memberikan kosakata, siswa akan menghafal dengan cara mengingat satu persatu kata tanpa alat bantu kecuali catatan yang ditulis oleh guru atau melihat kamus. Metode ini, bukan hanya membuat siswa susah mengingat kosakata tetapi juga mempersulit siswa untuk belajar dikarenakan beberapa faktor seperti daya ingat yang kurang, malas dan lainnya. Dengan sulitnya menghafal kosakata mengakibatkan kemampuan memahami bahasa inggris secara lisan dan tulisan tidak optimal. Dengan diterapkan media belajar dan ajar menggunakan teknologi berupa aplikasi android, memberikan guru-guru untuk memahami dan menjelaskan *vocabulary* Bahasa Inggris menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Kata Kunci: *iptek bahasa inggris, vocabulary, duolingo*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh

pembelajar Indonesia dimana bahasa inggris sebagai bahasa asing adalah memahami dan mengungkapkan infoemasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan,

Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Belajar dan Ajar Vocabulary untuk Guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris pada Sakinah Courses Jatimulya-Bekasi

C. Tri Widiastuti, Asih Niati

teknologi, dan budaya dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dengan demikian Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selai sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris.

Salah satu komponen pembelajaran bahasa yang sangat penting adalah pemahaman kosakata (*vocabulary*). Kosakata adalah kata-kata dalam sebuah bahasa (Hornby, 1995: 1331). Kosakata adalah sebuah bagian penting untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Tahap-tahap penting pada pembelajaran kosakata (1995:373) adalah memiliki sumber untuk mengetahui kata-kata baru, mendapatkan gambaran yang jelas untuk bentuk kata baru, belajar arti kata baru, membuat hubungan memori yang kuat membentuk bentuk dan makna kata-kata, serta menggunakan kata-kata. Kosakata mengacu pada kata-kata yang harus kita pahami untuk berkomunikasi secara

efektif. Pendidik sering mempertimbangkan empat jenis kosakata yaitu:

1. Kosakata yang terdapat pada bacaan (*reading vocabulary*) yaitu semua kata yang dapat dikenali pada saat membaca. Kosakata ini adalah jenis kosakata yang terbesar yang biasa kita temui.
2. Kosakata yang terdapat pada program mendengarkan (*listening vocabulary*) yaitu semua kata yang dapat dikenali pada saat mendengarkan ucapan baik secara audio maupun visual.
3. Kosakata yang terdapat pada tulisan (*writing vocabulary*) yaitu semua kata yang dapat dikenali pada saat menulis
4. Kosakata yang terdapat pada pembicaraan (*speaking vocabulary*) yaitu semua kata yang digunakan dalam berbicara.

Penugasan kosakata yang baik akan membantu pembelajar untuk lebih mudah menguasai Bahasa Inggris secara keseluruhan. Dengan penguasaan kosakata pembelajar akan mampu memahami Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan.

Dengan pengembangan teknologi *smartphone*, sudah banyak aplikasi yang dibuat untuk memahami kosakata salah satu aplikasinya adalah *Duolingo*.

Sakinah Course adalah sebuah lembaga kursus yang berada di Griya timur Indah Jatimulya, Tambun, Bekasi. Merupakan sebuah tempat yang menyelenggarakan pelatihan bimbel MIPA dan Bahasa Inggris bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja serta usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehubungan dengan pentingnya kemajuan dan perkembangan lembaga *Sakinah Course* dalam menyelenggarakan pelatihan bimbel MIPA dan Bahasa Inggris untuk itu pimpinan lembaga tersebut berharap agar sering dilaksanakan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi guru-guru dan murid-murid.

Pada saat ini pemberian materi untuk pembelajaran *vocabulary* masih konvensional, dimana guru memberikan

kosakata, siswa akan menghafal dengan cara mengingat satu persatu kata tanpa alat bantu kecuali catatan yang ditulis oleh guru atau melihat kamus. Metode ini, bukan hanya membuat siswa susah mengingat kosakata tetapi juga mempersulit siswa untuk belajar dikarenakan beberapa faktor seperti daya ingat yang kurang, malas dan lainnya. Dengan sulitnya menghafal kosakata mengakibatkan kemampuan memahami Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan tidak optimal.

Untuk memecahkan masalah tersebut, maka diadakannya pengenalan dan pemanfaatan aplikasi berbasis android yaitu *Duolingo*, yang dapat membantu guru-guru untuk memanfaatkan aplikasi ini sebagai media ajar dalam memberikan materi kosakata Bahasa Inggris.

Target dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pengenalan dan pemanfaatan teknologi *smartphone* berbasis android terutama untuk aplikasi *Duolingo* sebagai media ajar sehingga membantu guru-guru mempermudah memberikan materi kepada siswa.

Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Belajar dan Ajar Vocabulary untuk Guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris pada Sakinah Courses Jatimulya-Bekasi

C. Tri Widiastuti, Asih Niati

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan luaran yang dihasilkan berupa modul penggunaan aplikasi Duolingo, dan dipublikasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaannya bertempat di Sakinah Course Bekasi. Kegiatan dilaksanakan selama 1(satu) bulan dengan masing-masing tatap muka 2 ½ (dua setengah jam) dan 4 (empat) kali pertemuan diperuntukan bagi guru-guru Sakinah Course. Metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan garis besar materi pelatihan lanjutan yang akan diberikan kepada guru-guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris Sakinah Course Jatimulya – Bekasi dimana pelatihan pada saat ini kami berfokus memberikan cara bagaimana memanfaatkan teknologi aplikasi berbasis android sebagai media belajar dan ajar *vocabulary*.
2. Wawancara dengan guru-guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris tentang pengajaran *vocabulary*.

3. Pengajuan proposal kepada Sakinah Course setelah melakukan sosialisasi dan wawancara kepada masyarakat.
4. Tatap muka pertama penjelasan dari aplikasi-aplikasi android untuk belajar Bahasa Inggris, manfaat atau keuntungan dan sebagainya, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.
5. Tatap muka kedua penjelasan aplikasi Duolingo dasar, dilanjutkan dengan praktek dan contoh.
6. Tatap muka ketiga penjelasan aplikasi Duolingo lanjut, dilanjutkan dengan praktek dan contoh.
7. Tatap muka keempat penjelasan aplikasi Duolingo lanjutan, dilanjutkan dengan praktek dan contoh.
8. Penyusunan laporan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diselenggarakan di Sakinah Course yang beralamat di Griya Timur Indah C5/38, Jatimulya, Bekasi. Yang merupakan sebuah lembaga bergerak dibidang jasa

pendidikan dengan spesifikasi pelayanan jasa adalah pendidikan Mipa dan Bahasa Inggris.

Kegiatan ini diikuti oleh para guru Mipa dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan dalam 4 pertemuan membahas tentang alat bantu belajar dan mengajar vocabulary Bahasa Inggris. Pemateri menjelaskan semua mengenai belajar *vocabulary* Bahasa Inggris secara singkat dan padat dan pengenalan alat bantu belajar dan mengajar menggunakan aplikasi Duolingo.

Dalam praktiknya pertemuan pertama, pemateri memberikan penjelasan tentang penjelasan pengertian, pembahasan pentingnya belajar *vocabulary* dalam Bahasa Inggris, kemudian dilanjutkan pengenalan aplikasi android. Dimana pemberian penjelasan materi dengan cara langsung menggunakan proyektor. Disini peserta terjadi diskusi yang panjang tentang bagaimana cara belajar *vocabulary* dengan cara yang menyenangkan. Maka pemateri memberikan salah satu solusi dengan menggunakan alat bantu yang memanfaatkan teknologi, salah satunya adalah aplikasi Duolingo.

Pertemuan kedua, pemateri memberikan penjelasan dasar mengenai aplikasi Duolingo. Mendemonstrasikan dan langsung mempraktikan cara mendapatkan dan menginstal aplikasi Duolingo. Pada pertemuan ini, sedikit terjadi masalah dalam mendapatkan aplikasi, karena membutuhkan kuota internet, sementara ada beberapa guru yang tidak memiliki kuota. Namun masalah ini dapat diselesaikan dengan melakukan sharing kuota atau membuat hotspot terpusat pada salah satu mobilephone salah satu pemateri.

Pertemuan ketiga, pemateri mendemonstrasikan dan langsung mempraktikan cara menggunakan kosakata dasar di aplikasi Duolingo. Disini peserta menggunakan aplikasi untuk mulai belajar kosakata Bahasa Inggris sengan 5-10 kata baru setiap level pelajaran. Hasil dari praktik hariitu adalah peserta mulai menikmati belajar dengan aplikasi, dimana peserta dengan bersemangat untuk memulai level-level pelajaran dengan cepat.

Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Berbasis Android sebagai Media Belajar dan Ajar Vocabulary untuk Guru Bimbel MIPA dan Bahasa Inggris pada Sakinah Courses Jatimulya-Bekasi

C. Tri Widiastuti, Asih Niati

Pertemuan keempat, Pemateri mendemonstrasikan dan langsung mempraktikkan cara menggunakan kosakata majemuk di aplikasi Duolingo. Level pelajaran berikutnya peserta diharapkan dapat menggunakan kosakata yang lalu dan menyatukan dengan kosakata yang baru. Dan aplikasi juga akan meminta untuk peserta melakukan latihan setiap hari minimal 5 menit, dengan menggunakan peringatan. Dimana aplikasi akan mengirimkan peringatan bahwa hari ini, peserta belum menggunakan aplikasi atau peserta belum belajar kosakata untuk hari tersebut. Hasil dari pertemuan ini, dengan aplikasi ini peserta dapat mengingat kosakata yang lalu dipelajari dan menggabungkan dengan kosakata yang baru dipelajari.

D. PENUTUP

Simpulan

Dengan kegiatan ini membantu guru-guru untuk memanfaatkan aplikasi ini sebagai media ajar dan belajar dalam memberikan dan memahami materi kosakata Bahasa Inggris.

Saran

Diharapkan pada kegiatan berikutnya aplikasi bukan hanya untuk mempelajari kosakata tetapi digunakan untuk memahami struktur Bahasa Inggris, mendengarkan dan menulis dalam Bahasa Inggris karena aplikasi ini juga menyediakan fasilitas untuk memahami pelajaran tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nazaruddin Safaat H. 2011. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Developer. (2017). *Duolingo: Learn Languages Free*. https://play.google.com/store/apps/details?id=com.duolingo&hl=en&referrer=utm_source%3Dduolingo.com%26utm_medium%3Dduolingo_web%26utm_content%3Dtext_link%26utm_campaign%3Dfooter_sitemap.